

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis kelayakan usahatani minapadi salibu dua kali panen yang dilaksanakan di Desa Panembangan, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut.

1. Usahatani minapadi salibu dua kali panen menghasilkan total produksi padi sebesar 572,99 kg dan produksi ikan sebesar 394 kg dalam satu musim tanam. Nilai total penerimaan yang diperoleh mencapai Rp13.180.435,00, dengan total biaya produksi sebesar Rp12.315.000,00, sehingga diperoleh pendapatan bersih sebesar Rp833.435,00.
2. Hasil analisis kelayakan finansial menunjukkan bahwa nilai R/C ratio sebesar 1,06, yang berarti setiap pengeluaran Rp1,00 mampu menghasilkan penerimaan sebesar Rp1,06. Secara finansial, usaha ini dinyatakan, meskipun margin keuntungan relatif kecil.
3. Berdasarkan analisis Break Even Point (BEP), diketahui bahwa komoditas padi belum mencapai titik impas baik dari segi harga maupun produksi. Hal ini ditunjukkan dengan BEP harga padi sebesar Rp7.463,00/kg, sementara harga jual aktual hanya Rp6.500,00/kg, serta BEP produksi padi -75 kg. Sebaliknya, komoditas ikan telah melampaui titik impas dengan BEP harga ikan sebesar Rp20.565,00/kg, lebih rendah dari harga jual aktual yaitu Rp24.000,00/kg.

B. Saran

1. Bagi petani, disarankan untuk melakukan efisiensi biaya produksi, terutama pada komoditas padi. Efisiensi dapat dilakukan dengan pengurangan biaya *input* yang kurang efektif, serta peningkatan manajemen teknis budidaya agar produktivitas meningkat dan biaya per unit dapat ditekan.
2. Karena ikan menjadi komoditas dengan kontribusi keuntungan tertinggi, maka budidaya ikan perlu dioptimumkan melalui pemberian pakan yang lebih

efisien dan pengendalian kualitas air. Mengingat kontribusi ikan terhadap penerimaan sangat nyata, maka investasi dan perhatian lebih pada sektor ini sangat disarankan.

3. Bagi pihak pendamping, perlu dilakukan pendampingan berkelanjutan seperti pelatihan teknis agar petani mampu mengelola usaha dengan lebih efisien dan mandiri.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji aspek lingkungan dan sosial dari sistem minapadi salibu, serta melakukan analisis sensitivitas dan risiko, untuk menilai ketahanan sistem dalam jangka panjang.

